

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Pekanbaru merupakan ibukota Provinsi Riau yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan, bermula dari sebuah kampung kecil yang bernama “Dusun Payung Sekaki” yang berada ditepi sungai Siak (diseberang dari pelabuhan yang ada sekarang¹⁷ yang dahulunya merupakan daerah persinggahan bagi para nelayan. Kemudian di zaman kerajaan Siak Indrapura yang dipimpin oleh Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah, dusun ini berkembang keseberang (keselatan) sekitar pasar bawah yang kemudian bernama Senapelan.

Selanjutnya berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku yakni Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar, negeri Senapelan diganti namanya menjadi pekanbaru. Penggantian nama itu terjadi di masa pemerintahan Sultan Ali Muazan Syah (1684-pemerintah B 1801). Pada waktu penjajahan Belanda, berdasarkan Besluit Van Her Zelp Bestur Van Siak N0. 1 Tahun 1919 Pekanbaru menjadi tempat kedudukan controluer Belanda.

Sewaktu kedudukan Jepang, Pekanbaru kembali menjadi tempat kedudukan Riau yang pada akhirnya zaman pemerintahan Republik Indonesia berubah status menjadi :

¹⁷Perkembangan Wilayah Pekanbaru 2005-2006, BPS, 2005

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pekanbaru merupakan ibu kota keresidenan Riau berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatera di Medan No. 103 tanggal 1 mei tahun 1946.
- b) Kota kecil berdasarkan Undang-undang No. 8 tahun 1956.
- c) Kotapraja berdasarkan Undsng-undang No. 1 tahun 1957.
- d) Ibukota provinsi Riau surat keputusan Mendagri No. DES.52/I/44-25 taggal 20 Januari 1959.
- e) Kotamadya berdasarkan Undang-undang No. 5 tahun 1974.
- f) Pekanbaru menjadi kota Besar Undang-undang No. 22 Tahun 1999.

Letak Kota Pekanbaru secara geografis sangat strategis yang terletak ditengah-tengah pulau sumatera yang dapat dilalui dengan perhubungan darat keseluruhan kawasan. Wilayah pekanbaru terletak pada bagian Lintang utara $0^{\circ} 25^{\circ} - 0^{\circ} 45^{\circ}$ Lintang utara, $101^{\circ} 18^{\circ} - 101^{\circ} 36^{\circ}$ Bujur Timur.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1987 tanggal 17 September 1987, daerah kota Pekanbaru diperluas dari $62,96 \text{ km}^2$ menjadi $446,50 \text{ km}^2$, terdiri dari delapan kecamatan dan empat puluh lima kelurahan /desa. Dari hasil pematokan/ pengukuran di lapangan oleh BPN tingkat 1 Riau, maka ditetapkan luas wilayah kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ km}^2$.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utulitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dibentuklah kecamatan baru yang ada di kota Pekanbaru dengan Perda kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi dua belas kecamatan dan lima puluh delapan kelurahan/ desa baru. Adapun kecamatan yang ada di kota Pekanbaru sebagai adalah berikut :

Tabel II.1
Kecamatan Di Kota Pekanbaru

No	Kecamatan	Banyaknya Kelurahan / Desa
1	Tampan	4
2	Payung Sekaki	3
3	Bukit Raya	4
4	Marpoyan Damai	5
5	Tenayan Raya	4
6	Lima Puluh	4
7	Sail	3
8	Pekanbaru Kota	3
9	Sukajadi	7
10	Senapelan	6
11	Rumbai	5
12	Rumbai Pesisir	6
JUMLAH		58

Sumber data : BPS Pekanbaru tahun 2014

Kota Pekanbaru terletak antara 101,14-103,34 Bujur Timur dan 0,25-0,45 Lintang utara dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dengan Kabupaten Kampar.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dengan Kabupaten Pelalawan.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Wilayah kota Pekanbaru keadaannya relatif merupakan daerah datar dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis alluvial dan pasir, dan pada daerah bagian pinggiran kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam. Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ketimur, memiliki beberapa anak sungai antara lain :

1. Sungai Umban Sari.
2. Sungai Air Hitam.
3. Sungai Sibam.
4. Sungai Setukul.
5. Sungai Pengambang.
6. Sungai Ukai.
7. Sungai Sago.
8. Sungai Senapelan.
9. Sungai Mintan.
10. Sungai Tampan.

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara $33,7^{\circ}\text{C}$ - $34,7^{\circ}$ dan suhu minimum berkisar antara $21,0^{\circ}\text{C}$ - $22,4^{\circ}\text{C}$. Kelembaban maksimum antara 96%-100% dan kelembaban minimum yang berkisar :

- Musim hujan jatuh pada bulan januari-april dan bulan September-desember.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Musim kemarau jatuh pada bulan mei- agustus.

Daerah riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujannya berkisar antara 2000-3000 mm³/ tahun yang dipengaruhi oleh musim kemarau serta musim hujan. Rata-rata hujan per-tahun sekitar 160 hari. Menurut catatan stasiun Metereologi Simpang Tiga, suhu udara rata-rata di kota Pekanbaru menunjukkan optimum pada 27,6⁰Celcius dalam interval 23,4⁰- 33,4⁰ Celcius.

Luas wilayah kota Pekanbaru 632,26 km² dan jumlah penduduk menurut hasil registrasi tahun 2014 sebanyak 802.788 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 4,76%.

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dewasa ini. Secara administrasi kota Pekanbaru dipimpin oleh walikota dan bertanggung jawab kepada kepala Daerah Tingkat 1 Riau.

Penduduk kota Pekanbaru berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2003 sebanyak 651. 736 jiwa terdiri dari laki-laki 329.534 jiwa dan perempuan 322.202 jiwa. Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2014, jumlah sementara penduduk kota Pekanbaru adalah 802.788 orang, yang terdiri dari 403.900 penduduk laki-laki dan 398.888 penduduk perempuan. *Sex ratio* penduduk kota Pekanbaru pada tahun 2010 sebesar 1,03, yang artinya jumlah penduduk Laki-Laki tiga persen lebih bnyak dibanding jumlah penduduk perempuan. Sex ratio terbesar terdiri di tiga kecamatan yaitu di kecamatan Bukit Raya sebesar 1,09, Rumbai sebesar 1,08, dan Marpoyan Damai sebesar 1,06, sedangkan yang terkecil terdapat dikecamatan Senapelan, Lima Puluh, Sail, dan kecamatan Sukajadi yaitu sebesar 0,96. Ini berarti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Laju penduduk terbesar di Pekanbaru terdapat di kecamatan Tampan yakni sebesar 6,94 persen. Sedangkan laju penduduk terendah adalah kecamatan Pekanbaru Kota yang justru mengalami penurunan yakni sebesar 2,04 persen.

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau maka kota Pekanbaru berfungsi sebagai pusat pemerintahan, sebagai tempat kegiatan perdagangan dan sebagai pusat pendidikan. Sesuai fungsi dan perannya sebagai ibukota Provinsi Riau maka penduduk kota Pekanbaru sangat heterogen karena banyak suku bangsa yang berbeda serta adat istiadat, budaya dan pola kehidupannya.

Masalah penduduk kota Pekanbaru sama halnya daerah/ Provinsi lain di Indonesia yang bertujuan ingin meningkatkan atau mencapai sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal ini akan sangat sulit untuk tercapai apabila jumlah penduduk tidak terkendali. Oleh sebab itu penduduk diwajibkan memiliki kartu identitas yang menunjukkan diaman tempat tinggalnya, sehingga dengan adanya kartu tersebut dapat mengurangi warga pendatang yang bermukim di Pekanbaru.

1. Letak Geografis

Letak Geografis daerah Riau yang strategis, dan langsung berhubungan dengan negara tetangga adalah merupakan jalur perdagangan internasional, baik dari perhubungan sungai maupun perhubungan darat maupun lalu lintas udara semua berpusat pada kota Pekanbaru. Maka jelas kota Pekanbaru merupakan sasaran yang kondusif sekali untuk investor luar negeri yang menanamkan modalnya di kota Pekanbaru. Meskipun dari daerah-daerah lain seperti provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatnya jumlah investor yang menanamkan modalnya dikota Pekanbaru membuat daerah ini merupakan karyawan untuk membantu terciptanya lapangan kerja yang baik karena perusahaan tidak akan berdiri apabila tidak ada pekerja yang bekerja diperusahaan tersebut. Tetapi pekerja yang di butuhkan perusahaan tidak sebanding dengan jumlah pengangguran yang ada di kota Pekanbaru, sehingga dengan meningkatnya kebutuhan hidup setiap hari dapat membuat seseorang gelap mata untuk melakukan perbuatan yang dilarang oleh ketentuan perundang-undangan.

2. Demografis Kota Pekanbaru

a. Kedaan penduduk

Pekanbaru sebagai tempat pemukiman atau tempat tinggal bagi pendatang baik dari dalam provinsi maupun dari luar provinsi, dari tahun ketahun jumlah masyarakat pekanbaru semakin bertambah dan semakin banyak yang menjadi warga atau masyarakat sampai sekarang, karena kota Pekanbaru yang terletak sngat strategis yang membuat jumlah penduduk disetiap kecamatan di Pekanbaru semakin bertambah.

Penduduk kota pekanbaru berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2000 berjumlah 585.440 jiwa, dan disetiap tahunnya jumlah penduduk kota Pekanbaru mengalami peningkatan. Dan berdasarkan hasil pencacahan sesnsus penduduk 2010, jumlah sementara penduduk kota Pekanbaru adalah 903,9 ribu orang, yang terdiri dari 459,5 ribu penduduk laki-laki dan 444,4 ribu penduduk perempuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini mewujudkan banyaknya pendatang yang memilih kota Pekanbaru sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Strategis daerah kota Pekanbaru membuat penduduk dari provinsi lain atau daerah lain ingin mencoba membuka usaha dan memilih kota Pekanbaru menjadi tempat tinggal. Dan banyaknya jumlah penduduk datang tidak menutup kemungkinan banyak perbedaan dan persaingan yang tidak sehat antara sesama masyarakat, dan cara memenuhi kepentingan tersebut caranya berbeda-beda.

Penduduk yang banyak akan sulit diawasi kegiatannya, sehingga dikota Pekanbaru sering terjadi kejahatan seperti pencurian, pembunuhan dan bahkan praktek prostitusi dengan modus panti pijat tradisional, yang diakibatkan dalam memenuhi persaingan kebutuhan hidup. Keadaan penduduk kota Pekanbaru menurut masing-masing kecamatan di kota Pekanbaru terus meningkat, untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel II.2
Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru Menurut
Masing-Masing Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Penduduk	Kepadatan Km ²
1	SUKAJADI	2,26	54,793	14,573
2	PEKANBARU KOTA	3,57	30,022	13,284
3	SAIL	4,04	21,952	6,159
4	LIMA PULUH	5,50	46,781	11,580
5	SENAPELAN	160,00	36,078	6,560
6	RUMBAI	32,95	46,051	2,87
7	BUKIT RAYA	6,50	64,307	1,952
8	TAMPAN	56,57	73,134	11,253
9	MARPOYAN DAMAI	129,58	11,125	1,964
10	TENAYAN RAYA	65,00	73,271	5,65
11	PAYUNG SEKAKI	162,53	66,054	1,016
12	RUMBAI PESISIR	162,53	59,377	3,65
	JUMLAH	632,26	682,945	69,548

Sumber : Kantor Pendaftaran Penduduk Akhir 2009

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat kita lihat bahwa, kepadatan penduduk yang paling besar terdapat di Kecamatan Sukajadi dengan sejumlah penduduk 54,793 jiwa dengan kepadatan 14,573 Km², kepadatan yang terkecil terdapat di kecamatan Rumbai dengan jumlah penduduk 46,051 jiwa dengan kepadatan 287 jiwa setiap Km².

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertambah penduduk dikota Pekanbaru yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia membuat banyak kepentingan yang berbeda satu sama lainnya, dari penambahan penduduk setiap tahunnya lebih banyak jenis kelamin laki-laki ini terbukti dari data yang penulis dapatkan dari kantor pendaftaran penduduk.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia seutuhnya dan masyarakat yang adil makmur sebagaimana tujuan negara serta menciptakan keselarasan dan keseimbangan baik sesama hidup manusia maupun dalam hidup masyarakat dengan alam sekitarnya.

Mencapai tujuan diatas Provinsi Riau telah mengembangkan sarana berbagai sosial untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan masyarakat diantaranya berbagai bidang seperti renovasi pasar, perbaikan sarana lalu lintas serta pembangunan di segala bidang industri rakyat , baik industrial kecil maupun pabrik-pabrik. Jika ditinjau penduduk kota pekanbaru menurut jenis kelamin maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru Menurut
Kecamatan Dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	SUKAJADI	25.400	29.393	54.793
2	PEKANBARU KOTA	15.250	14.772	30.022
3	SAIL	11.352	10.600	21.952
4	LIMA PULUH	23.826	22.955	46.781
5	SENAPELAN	18.421	17.654	36.078
6	RUMBAI	23.844	22.207	46.051
7	BUKIT RAYA	32.217	32.090	64.307
8	TAMPAN	36.917	36.217	73.134
9	MARPOYAN DAMAI	37.918	33.207	111.125
10	TENYAN RAYA	37.807	37.807	73.271
11	PAYUNG SEKAKI	32.805	33.249	66.054
12	RUMBAI PESISIR	29.812	29.565	59.377
	JUMLAH	343.226	339.719	628.945

Sumber : Kantor Pendaftaran Penduduk Akhir 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk tahun 2009 menurut jenis kelamin pada kecamatan setelah di mekarkan menjdi 12 kecamatan jumlah penduduk yang besar terdapat di kecamatan Marpayon Damai dengan jumlah 111.125 jiwa dengan jumlah laki-laki 57,918 jiwa dengan persentase 17% dan perempuan 53.207 jiwa yaitu 16,3%. Sedngkan penduduk yang kecil terdapat di kecamatan Sail dengan jumlah penduduk 21.952 jiwa dengan persentase 3,2% laki-laki 11.352 jiwa atau 3,3% dan perempuan 10.600 jiwa atau 3,1%

c. Keadaan Ekonomi

Pekanbaru adalah tempat perdagangan atau pusat perekonomian bagi masyarakat asli di Pekanbaru maupun bagi pendatang yang memilih kota Pekanbaru sebagai tempat tinggal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dan melakukan usaha di kota Pekanbaru. Sektor perdagangan merupakan sumber pemasikan terbesar, sektor perdagangan merupakan sumber pemasukan terbesar kaya pemasukan domestik regional bruto tahun 2001 sebesar 339.232,21 juta, sekitar 26.75% berasal dari sektor perdagangan.

Semakin padatnya jumlah penduduk yang memilih kota Pekanbaru menjadi tempat tinggal, semakin memberikan masalah baru bagi kota Pekanbaru karena hal ini akan memicu kenaikan atau peningkatan kebutuhan lapangan kerja, yang semakin sulit diproses karena terbatasnya lapangan kerja atau lowongan kerja untuk bisa menerima mereka untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan dimana bagi perusahaan yang mempunyai pekerja harus membayar upah yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang dinamakan dengan Upah Minimum Regional (UMR). Untuk tidak menimbulkan kerugian pekerja dan pengusaha agar tercipta kerja yang harmonis antara mereka, perjanjian tersebut disebut dengan perjanjian kerja bersama.

Sebagai kota industri yang banyak mengundang datangnya pencari kerjamenyebabkan meningkatnya jumlah penduduk pertahunnya, banyaknya pendatang akan mempertinggi persaingan kerja sehingga berdampak semakin banyaknya pengangguran. Pengangguran akan selalu ada di kota Pekanbaru karena tidak cukupnya lapangan kerja yang cukup untuk menampung para masyarakat yang membutuhkan pekerjaan karena jumlah penduduk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang semakin hari semakin meningkat dikarenakan banyaknya pendatang yang memilih kota Pekanbaru sebagai tempat tinggal mereka.

Untuk menghindari bertambahnya pengangguran maka diperlukan kerjasama antara pekerja dengan pengusaha dengan membuat serikat yang di buat dengan memilih perwakilan dari seluruh pekerja dari perusahaan dan membuat peraturan-peraturan tersebut dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sehingga dengan adanya perwakilan dari pekerja dengan pengusaha sehingga aspirasi mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak tidak terjadi pertentangan. Sehingga dengan demikian pemutusan hubungan kerja dapat dihindari dan para pengusaha tidak dapat berbuat semena-mena. Dengan keadaan ekonomi yang baik akan membawa kemakmuran bagi seluruh rakyat.

d. Kondisi Sosial Budaya

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia seutuhnya dan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tujuan nrgara serata menciptakan keselarasan dan keseimbangan baik dalam kehidupan sesama manusia maupun dalam hidup masyarakat dengan alam sekitarnya.

Mencapai tujuan di atas kota Pekanbaru telah mengembangkan berbagai sarana sosial untuk menunjang berbagai kebutuhan masyarakat, diantaranya pembangunan dan renovasi pasar, perbaikan saran lalu lintas serta pembangunan diberbagai industri rakyat, baik industri kecil maupun pabrik-pabrik. Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana seharusnya dapat menjadikan kota Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sebuah kota yang maju dengan masyarakat yang sejahtera. Masyarakat kota Pekanbaru yang notabenehnya hidup dalam lingkungan industri memiliki pola yang konsumtif. Hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang semakin hari semakin maju.

Kebudayaan yang ada pada masyarakat kota Pekanbaru dikembangkan dengan baik seperti tari-tarian makanan yang khas kota Pekanbaru dan sebagainya, penduduk yang kebanyakan melayu dan ramah membuat wisatawan juga mendatangi kota Pekanbaru untuk berbelanja atau bahkan juga berwisata.

e. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Apabila ditinjau dari segi agama yang di anut dari tiap-tiap penduduk yang ada di kota Pekanbaru, maka dapat dijumpai berbagai agama yang keberadaannya telah di akui pada umumnya di Indonesia, penduduk asli kota Pekanbaru ang mayoritas beragama Islam, ini telah hidup dengan berbagai agama yang dibawa oleh pendatang yang memilih kota Pekanbaru sebagai tempat tinggal mereka baik yang berasal dari luar negeri maupun dari negara sendiri yaitu Indonesia

Walaupun banyak penduduk beragama Islam tatapi tetap terjalin hubungan yang harmonis dan saling hormat menghormati antara pemeluk agama seperti agama Kristen, Budha, Hindu.

Supaya lebih jelasnya mengenai jumlah penganut agama pada penduduk Kota Pekanbaru dapat dilihat tabel berikut ini :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru
Menurut Agama Yang Dianut

No	AGAMA	JUMLAH
1	ISLAM	663.379 orang
2	KRISTEN KATOLIK	39.913 orang
3	KRISTEN PROTESTAN	62.690 orang
4	BUDHA	26.483 orang
5	HINDU	56.657 orang
	JUMLAH	849.122 orang

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Angka 2014

Dengan tabel di atas dapat dilihat persentase jumlah yang menganut agama Islam sejumlah 663.379 jiwa, yaitu jumlah penganut agama terbesar bila dibandingkan dengan pemeluk agama lainnya. Dan persentase yang paling sedikit adalah agama Hindu dengan jumlah 56.657 jiwa sesuai dengan budaya yang di anut oleh masyarakat kota Pekanbaru yaitu budaya melayu yang menunjukkan bahwa agama yang paling banyak di anut oleh masyarakat di kota Pekanbaru adalah agama Islam

B. Sejarah Singkat SMP Negeri 10 Pekanbaru

Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 10 Pekanbaru berdiri pada tahun 1980 berada di wilayah strategis tengah Kota Pekanbaru tepatnya di Jalan. Dr. Sutomo 108, Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru. Dengan akses jalan masuk yang mudah, lokasi sekolah berdampingan dengan Polsek Lima Puluh, SMP Negeri 4, belakang SMP Negeri 5, merupakan Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Dari siklus perkembangan Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru

selalu berusaha memberikan hasil yang baik dalam mendidik peserta didiknya dengan memberikan berbagai pengajaran baik yang bersifat intrakurikuler maupun bersifat ekstrakurikuler. Tujuan utama sekolah ini adalah menjadikan peserta didiknya sebagai manusia yang berkualitas dalam ilmu dan pengetahuan berdasarkan iman dan taqwa, serta menjadikan tenaga kependidikan yang dapat dijadikan contoh teladan yang baik dan berakhlak mulia.

a. Visi dan Misi sekolah

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait telah bermusyawarah, sehingga visi sekolah yang telah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkan visi sekolah, visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat:

- a. Filosofis
- b. Spesifik
- c. Mudah diingat

1. Visi Sekolah

Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh sekolah SMP Negeri 10 Pekanbaru. "*Terwujudnya Warga SMP Negeri 10 Pekanbaru Yang Bertaqwa, Berkarakter, Peduli dan Berbudaya Lingkungan Serta Mampu Bersaing*". Visi ini dipilih dengan tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Diharapkan siswa sekolah sebagai peserta didik dapat menjiwai visi untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan sekolah, visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah.

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

2. Misi Sekolah

Kami akan selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing pada setiap kerja komunitas pendidikan di sekolah. Saling menghormati dan percaya, tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pelayanan prima, kejasama dan silturrahmi sehingga seluruh komponen sekolah dapat berjaya dalam segala bidang. Penjabaran misi di atas meliputi:

1. Mewujudkan nilai-nilai keagamaan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan budaya global sesuai jati diri bangsa, dan bagi siswa muslim mampu menghafal Al-Qur'an khususnya Juz Amma (Juz 30) serta siswa non muslim menyesuaikan kondisi.
2. Membudayakan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, santun, percaya diri dan toleransi.
3. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan mengembangkan kompetensi pendidik.
4. Meningkatkan prestasi dibidang lomba-lomba yang bertemakan sains, olahraga, kesenian dan lingkungan ditingkat kota maupun provinsi.
5. Menjadikan sekolah tempat yang asri, bersih dan menyenangkan.

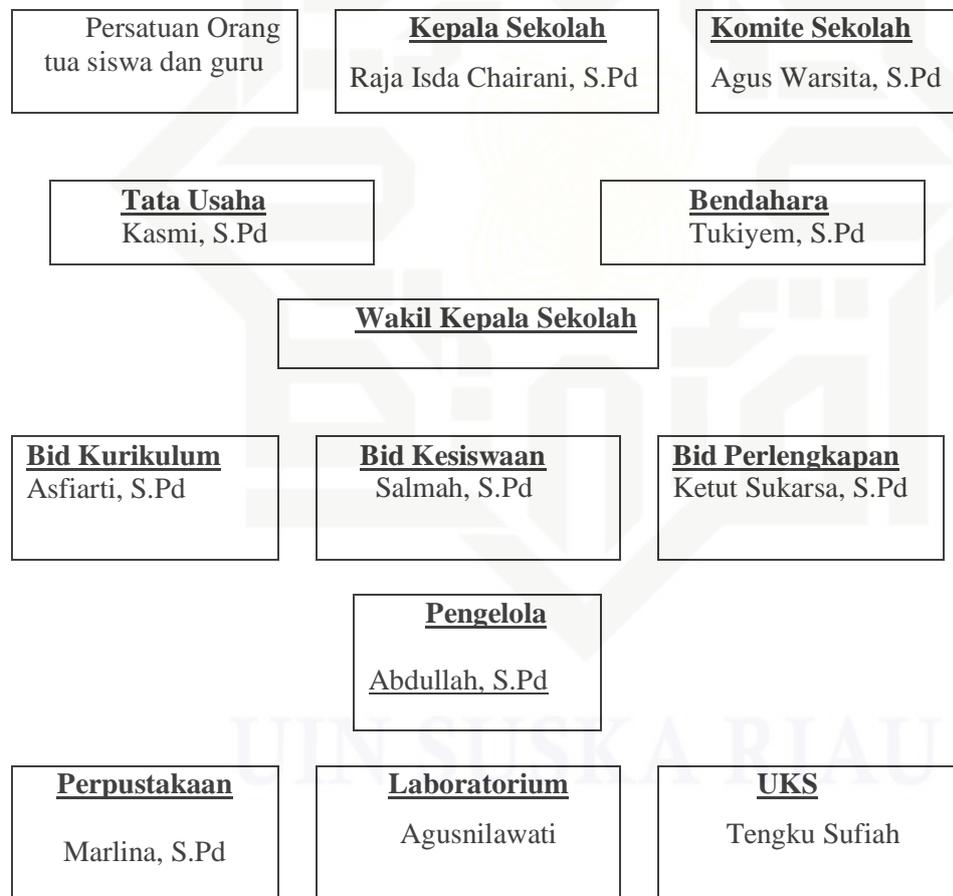
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Meningkatkan keterlibatan warga sekolah dalam pemeliharaan lingkungan.
7. Melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

Untuk terwujudnya proses pembelajaran yang baik, sebagaimana yang telah dituangkan dalam visi dan misi SMPNegeri 10 Pekanbaru, berikut struktur organisasi SMP Negeri 10 Pekanbaru

Gambar II. 1
Struktur Organanisasi SMP Negeri 10 Pekanbaru
TA. 2017/2018



Sumber SMP Negeri 10 Pekanbaru.